

Lampiran 1.**CONTOH RINGKASAN HASIL WAWANCARA DAN OBSERVASI****HASIL WAWANCARA**

Sumber Data : Drs. H. Bambang Widarsono, M. Pd
 Tanggal : 12 & 20 April 2010
 Jam : 12.00-13.00 WIB
 Tempat : Ruang Kepala SMP Negeri 4 Malang
 Peringkas : Sukirman

Kode Masalah	Kode Data	Kode Teknik	Isi Ringkasan
Prp	KS	W	Yang merencanakan dan menentukan guru yang akan mengajar PAI di kelas adalah koordinator kurikulum yaitu bu Nurul dengan melihat SK pengangkatan dari Dinas Pendidikan atau Departemen Agama, kecuali jika dirasa kurang memenuhi kebutuhan sekolah, maka diangkatlah Guru Tidak Tetap (GTT) oleh Kepala Sekolah dengan mempertimbangkan usulan dari Dewan Guru. sedangkan untuk pengajar ekstrakurikuler ditentukan oleh koordinator kesiswaan yaitu pak Gupuh dengan pertimbangan koordinator ekstrakurikuler yakni pak Prpto.
Prp	KS	W	Untuk program pembelajaran Intrakurikuler Pendidikan Agama Islam (PAI) diatur sesuai dengan SK mengajar bagi guru-guru PAI. Dilihat dari pembagian jamnya, masing-masing guru Agama islam mestinya mendapat jam mengajar sama. Kalau saat ini ada 20 kelas, maka masing-masing mendapat 20 jam mengajar. Berhubung pak Untung saat ini sudah sertifikasi, maka pak Untung mendapat 24 jam mengajar untuk memenuhi persyaratan dari sertifikasi itu. Sedang sisanya yang 16 jam pelajaran diberikan kepada Pak Kirman sendiri. Untuk pengaturan kelas yang ada non muslimnya, sejak dulu di SMP ini ditempatkan di kelas tersendiri. Jadi masing-masing jenjang ada di kelas B untuk saat ini. Jika waktunya jam pelajaran agama, maka kelas yang ada non muslimnya tadi bertempat ruang khusus agama non muslim yang sejak 4 tahun terakhir ini sudah disediakan. Yang kemudian ruang tersebut digunakan untuk ruang kebaktian setiap pelajaran agama Kristen/Katholik dan pembinaan IMTAQ bagi non muslim
Prp	KS	W	Memang sudah seharusnya di SMP Negeri 4 Malang ini dikembangkan berbagai program pengembangan termasuk program keagamaan, karena SMP ini sudah maju baik akademiknya maupun non akademiknya. Sementara kalau hanya mengambil dan mengadopsi kurikulum dari BSNP nampaknya perlu banyak revisi. Wong tempatnya saja di kota yang strategis kok masih itu-itu saja program keagamaannya. Lagi pula, saat ini perkembangan siswa yang menjurus ke arah kenakalan remaja dan mengkonsumsi narkoba sudah sangat luar biasa. Untuk itu ke depan program-program sekolah yang

			berkaitan dengan pembentukan pribadi siswa harus diprioritaskan.
Prp	KS	W	Sejak saya pertama kali memasuki sekolah ini, satu tahun yang lalu ,saya jadi kagum dengan kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan di sini, ada bunyi musik gending jawa yang enak di dengar, sambutan warga yang santun, dan jika ada kegiatan keagamaan warga sangat antusias sampai malam tetap kompak, dan lain-lain. Ternyata setelah saya pelajari program-programnya ternyata memang disusun sedemikian rupa, hal ini sudah menjadi tradisi warga SMP 4 Malang dari tahun ke tahun. Setelah kami mengumpulkan staf-staf yang ada termasuk koordinator Agama Islam (Pak Untung Djarwadi) semua ada programnya katanya. Karena itu saya jadi tertarik dan ingin memanfaatkan kegiatan yang serupa di Smp ini seperti mengembangkan meditasi saat menjelang ujian nasional nanti.
Plp	KS	W	Pengembangan program pembelajaran PAI di SMP Negeri 4 Malang ini telah diatur oleh urusan kurikulum untuk kegiatan pembelajaran di kelas (intrakurikuler) dengan 2 jam pelajaran per minggu. Sedangkan untuk kegiatan ekstrakurikuler diatur oleh kurikulum dengan pertimbangan unit kesiswaan dan pembina ekstrakurikuler PAI dengan ekuivalen 2 jam pembelajaran perminggunya.
Plp	KS	W	Karena terbatasnya anggaran dana, maka kegiatan kesiswaan yang berkaitan dengan ekstrakurikuler tahun ini agak dibatasi, mengingat saat ini untuk penarikan kepada orang tua sangat seret, sementara dana BOS dirasa kurang bisa memenuhi anggaran yang dibutuhkan. Tetapi walaupun demikian untuk kegiatan ekstra keagamaan supaya jalan terus, baik yang sudah diprogramkan sebelumnya maupun yang berkaitan dengan program mandiri tak terstruktur termasuk pembudayaan perilaku religius harus tetap digalakkan di sekolah ini
Plp	KS	W	Untuk program pembelajaran Intrakurikuler Pendidikan Agama Islam (PAI) diatur sesuai dengan SK mengajar bagi guru-guru PAI. Dilihat dari pembagian jamnya, masing-masing guru Agama islam mestinya mendapat jam mengajar sama. Kalau saat ini ada 20 kelas, maka masing-masing mendapat 20 jam mengajar. Berhubung pak Untung saat ini sudah sertifikasi, maka pak Untung mendapat 24 jam mengajar untuk memenuhi persyaratan dari sertifikasi itu. Sedang sisanya yang 16 jam pelajaran diberikan kepada Pak Kirman sendiri. Untuk pengaturan kelas yang ada non muslimnya, sejak dulu di SMP ini ditempatkan di kelas tersendiri. Jadi masing-masing jenjang ada di kelas B untuk saat ini. Jika waktunya jam pelajaran agama, maka kelas yang ada non muslimnya tadi bertempat ruang khusus agama non muslim yang sejak 4 tahun terakhir ini sudah disediakan. Yang kemudian ruang tersebut digunakan untuk ruang kebhaktian setiap pelajaran agama Kristen/Katholik dan pembinaan IMTAQ bagi non muslim. Adapun cara mengatur program pembelajaran ekstrakurikuler dilakukan oleh urusan kurikulum dan koordinator ekstra.

Plp	KS	W	Kegiatan-kegiatan yang mendukung terhadap keberhasilan pembelajaran pendidikan Agama islam dapat dilihat juga dalam kegiatan yang ditangani oleh Pembina Osis bidang ketaqwaan, dalam hal ini yang menangani adalah Pak Untung dan Pak Kirman. Melalui kegiatan ini disusun program peningkatan ketaqwaan lewat OSIS. Adapun kegiatannya adalah Sholat Jum'at di sekolah, Bimbingan Keputrian, Pembiasaan Amal Jariah pada hari Jum'at, Pesantren Romadhon, dan lain-lain. Bentuk pengendalian dari semua kegiatan itu adalah dengan melihat daftar hadir Pembina, silabus yang dibuat, dan prestasi yang diraih. Satu lagi yang ingin saya tekankan disini adalah bentuk keteladanan perlu dikembangkan disini. Karena kita lihat akhir-akhir ini siswa maupun guru kita banyak yang kurang pede karena krisis keteladanan itu. Karena itu saya ingin di SMP Negeri 4 Malang ini keteladanan yang baik dari kepala sekolah, guru, dan siswa perlu digalakkan, agar muncul bibit pemimpin yang diteladani di masa-masa yang akan datang.
Plp	KS	W	Untuk kegiatan-kegiatan yang masuk dalam budaya agama yang bentuknya tidak terstruktur tetapi dilaksanakan oleh warga sekolah dengan nilai-nilai agama yang kental bias dilihat dalam kebiasaan anak-anak salim kepada bapak/ibu guru, berperilaku sopan-santun kepada siapa saja bila bertemu, ambil sampah setiap melihat sampah berkeliaran dan memasukkannya ke dalam bak sampah, dan lain-lain bentuk pengendaliannya lewat pantauan baik dilakukan oleh guru, wali kelas, maupun kepala sekolah. Kegiatan ini dianggap berhasil di lingkungannya dengan ditunjukkannya sekolah ini menjadi duta mewakili kota Malang dalam lomba adipura, dan adiwiyata tingkat Propinsi.
Pdp	KS	W	Setiap satu bulan sekali, kepala sekolah beserta staf wajib mengikuti rapat khusus sebelum diadakan rapat umum beserta dewan guru dan karyawan yang ada di SMP Negeri 4 Malang. Biasanya membahas tentang evaluasi pelaksanaan program-program pembelajaran secara menyeluruh, mulai dari masalah di kelas sampai pada hal-hal yang kecil dibahas semua.
Pdp	KS	W	Untuk pembelajaran secara umum di Kelas kami melakukan pengendalian dalam bentuk supervisi kelas dengan cara melakukan pembinaan-pembinaan terhadap proses pelaksanaan KBM pada saat itu. Jika tidak masuk kelas, kami melakukannya dengan cara penilaian perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru yang bersangkutan. Cara yang kedua adalah dengan supervisei secara klinis, yaitu melakukan pembinaan kepada guru yang bersangkutan baik dilakukan di ruang kepala sekolah maupun dalam rapat dinas dewan guru. Cara seperti ini diharapkan yang datang secara aktif adalah gurunya bukan kepala sekolahnya. Hal ini saya lakukan untuk mencari permasalahan-permasalahan yang terjadi sepanjang proses dan hasil pembelajaran di kelas.
Pdp	KS	W	Untuk pembelajaran PAI di kelas kami mengadakan supervisi dengan cara bekerjasama dengan Pengawas Pendidikan Agama Islam dari Depag. Seperti yang sudah-sudah bahwa wilayah Pendidikan Agama Islam memang harus ditangani oleh Depag dan dari depag sendiri sudah ditentukan pengawasnya.

			<p>Sehingga kami hanya melihat dari sisi administrasinya saja, belum sampai pada supervise di kelas . nampaknya masalah pengendalian pembelajaran PAI ini memang diatur sesuai dengan pengawas mata pelajaran. Dan khusus pembelajaran PAI di SMP Negeri 4 ini pengawas dari Depag adalah bapak Syamsul Arifin. Kalau pengawas secara umum dan hanya pembinaan di SMP ini yang dari Dinas Pendidikan adalah Bu Mawar.</p>
Pdp	KS	W	<p>Karena para siswa-siswi SMP 4 ini berada pada lingkungan sekolah umum, maka kegiatan ekstrakurikuler PAI ini diorientasikan pada penunjang mata pelajaran Agama Islam dimana hanya diberikan 2 jam setiap minggunya, untuk itu perlu digalakkan kegiatan ekstra yang menunjang dan dilaksanakan pada jam-jam di luar jam pelajaran. Disamping itu, misi SMP 4 ini adalah unggul dalam IPTEKs berlandaskan IMTAQ dan berbudi pekerti luhur. Maka salah satunya ya memperbanyak kegiatan kegamaan melalui ekstrakurikuler PAI.</p>
Pdp	KS	W	<p>Untuk program pembelajaran ekstrakurikuler kami lakukan dengan melihat daftar hadir Pembina ekstra sekaligus untuk menentukan honor pembinaannya. Juga melihatnya lewat keikutsertaan ekstra tersebut dalam kejuaraan lomba-lomba yang diselenggarakan di luar SMP 4 Malang ini. Kalau kemarin misalnya ada lomba Pidato dan Cerdas-cermat Agama Islam yang diselenggarakan oleh MGMP PAI SMP, maka kami kontak Pembina ekstra Agama Islam untuk mengikutinya, dan ternyata berhasil menjadi juara 2 lomba pidato tingkat SMP se-Kota Malang.</p>
Pdp	KS	W	<p>Untuk ekstra Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Malang ini dikembangkan program TPA dengan nama BTA (Baca Tulis Al-Qur'an) dan Bahasa Arab, sedangkan untuk pengendaliannya juga lewat supervise kegiatan dengan melihat semacam silabus yang dibuat dan daftar hadir Pembina ekstra. ada lagi kegiatan yang sudah terprogram dan masuk dalam struktur kurikulum yaitu pembiasaan IMTAQ diisi oleh wali kelasnya masing-masing. Nah kegiatan IMTAQ ini untuk sementara tujuannya supaya anak-anak terbiasa saja dalam melafalkan do'a-do'a harian dan ayat-ayat pendek dalam Al-Qur'an sedangkan untuk agama Kristen ditempatkan dalam kelas khusus untuk dibina tersendiri. Adapaun cara pengendaliannya tidak ada evaluasi hanya pada daftar hadir wali kelas pada jam tersebut. Satu lagi yang ingin saya tekankan disini adalah bentuk keteladanan perlu dikembangkan disini. Karena kita lihat akhir-akhir ini siswa maupun guru kita banyak yang kurang pede karena krisis keteladanan itu. Karena itu saya ingin di SMP Negeri 4 Malang ini keteladanan yang baik dari kepala sekolah, guru, dan siswa perlu digalakkan, agar muncul bibit pemimpin yang diteladani di masa-masa yang akan datang. Bentuk keteladanan dari siswa sudah dimulai dengan seragam busana muslim setiap hari Jum'at, yang dari guru-guru muslim semuanya sudah berbusana muslim.</p>

HASIL WAWANCARA

Sumber Data : Slamet Udadi, S. Pd., SH
 Tanggal : 23 April 2010
 Jam : 10.00-11.00 WIB
 Tempat : Ruang Staf SMP Negeri 4 Malang
 Peringkasan : Sukirman

Kode Masalah	Kode Data	Kode Teknik	Isi Ringkasan
Plp	WKS	W	<p>Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler PAI.</p> <p>....Begini ceritanya pak. Sewaktu kepala sekolah dipimpin Bu As (Asmiaty), ekstrakurikuler Bahasa Arab ini sangat maju, bahkan pembinanya dihadirkan dari dosen sastra Bahasa Arab UM yaitu pak Izzudin al-Adib. Pada waktu itu memang bu As menginginkan di SMP Negeri 4 Malang ini maju di 5 bahasa, yaitu Inggris, Mandarin, Arab, Indonesia, dan Jawa. Dan kebetulan dari Dinas pendidikan Kota Malang selalu menyelenggarakan kegiatan lomba 5 bahasa. Maka sekalian dipersiapkan untuk menuju ke sana. Selama 4 tahun bu As memimpin sekolah ini, ternyata memang lomba 5 bahasa ini selalu diikuti, dan hasilnya sangat bagus di 3 bahasa. Pernah juara 1 lomba bahasa Jawa 4 tahun berturut-turut, juara 2 lomba bahasa arab tahun 2006 pada saat itu pesertanya bernama Bunga Agari dan lomba pidato bahasa Indonesia juara 2. Nah setelah itu, ketika sekolah-sekolah dilarang menarik dana dari masyarakat, akhirnya berimbas pada penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah termasuk di SMP Negeri 4 Malang. Tetapi SMP 4 masih menyediakan bentuk kegiatan ekstra bahasa arab, namun tidak satupun yang memilih ekstra ini. Akhirnya SMP 4 tetap menyelenggarakan kegiatan ekstra Bahasa Arab ini yang pesertanya diambilkan dari peserta ekstra BTA (Baca Tulis Al-Qur'an) tentu dengan kemampuan penguasaan membaca Al-Qur'annya di atas rata-rata siswa lain. Sehingga penawaran ekstra Bahasa Arab ini sampai sekarang masih terprogram tetapi pada pelaksanaannya masih menyesuaikan dengan kondisi di Dinas pendidikan Kota Malang. Kalau memang nanti lomba 5 bahasa ini dilaksanakan lagi, maka sekolah ini juga akan mempersiapkan diri untuk mengikuti lomba tersebut, lagipula pembina ekstra Bahasa Arab sampai sekarang masih ada yaitu pak Mashudi. Hanya saja karena ekstranya masih vacuum, maka beliaunya disuruh membantu untuk membina ekstra BTA (Baca Tulis Al-Qur'an)</p>
Pdp	WKS	W	<p>Dalam kegiatan pembelajaran PAI di SMP 4 diadakan praktek pembiasaan budaya religius dan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan seperti BTA dan Bahasa Arab, sholat jum'at di Masjid sekolah, kajian keputrian, pondok romadhon dan peringatan hari besar Islam lainnya. Hal ini dimaksudkan agar para siswa berlatih dan terbiasa mempraktekkan ilmu-ilmu keislaman yang sudah diketahuinya dalam kehidupan sehari-hari.</p>

Pdp	WKS	W	Tujuan Ekstrakurikuler tersebut yaitu pengembangan potensi dan minat bakat siswa-siswi , menambah wawasan keislaman serta persiapan mengikuti lomba-lomba 5 bahasa yang setiap tahunnya diselenggarakan di kota Malang ini.
Pdp	WKS	W	Biasanya, para guru ekstra yang menghadapi kesulitan terkait dengan kegiatan pembelajaran, baik masalah waktu, tempat, dan alat-alat praktek, biasanya disampaikan langsung kepada Koordinator kesiswaan yang membidangi ekstrakurikuler (Pak Prapto), dan juga melalui rapat khusus pembina ekstra serta perbincangan ketika pelaksanaan ekstra tersebut.

HASIL WAWANCARA

Sumber Data : Hj. Nurul Qomariyah, S. Pd (Koord. Kurikulum)
 Tanggal : 12,14, 25 Maret, 4 April 2010
 Jam : 10.00-11.00 WIB
 Tempat : Ruang Staf SMP Negeri 4 Malang
 Peringkasan : Sukirman

Kode Masalah	Kode Data	Kode Teknik	Isi Ringkasan
Prp	Urs.Kur	W	Kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 4 Malang ini adalah kurikulum KTSP dengan beberapa penambahan sesuai dengan kebutuhan sekolah yang disusun oleh Tim pengembang kurikulum dengan melibatkan berbagai pihak. Termasuk ada tim MGMPs yang bertugas mengembangkan program-program pembelajaran untuk dijadikan pedoman baik pembelajaran kokurikuler maupun ekstrakurikuler
Prp	Urs.Kur	W	Setiap memasuki liburan semester guru-guru mengikuti kegiatan workshop yang diselenggarakan sekolah untuk menyusun perangkat pembelajaran yang didalamnya akan membuat pengembangan silabus dan sistem penilaian, Rencana pelaksanaan pembelajaran, program tahunan, program semester, pemetaan materi, analisis standar isi, kriteria ketuntasan minimal dan lain-lain. Juga termasuk kegiatan pengembangan diri dalam bentuk ekstrakurikuler harus ada perangkat pembelajarannya berikut kriteria penilaian. Hal ini dilakukan supaya pada waktu masuk pelajaran guru-guru tidak disibukkan dengan administrasi pembelajaran.
Prp	Urs.Kur	W	Di sini ekstrakurikuler yang mendukung kegiatan pembelajaran pendidikan Agama Islam adalah BTA dan Pidato Bahasa Arab. Hal ini diadakan dengan tujuan meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al Quran dan Meningkatkan keterampilan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Arab dan kalau bisa ya meningkatkan prestasi non akademik siswa dalam bahasa Arab alias bisa juara dalam mengikuti kegiatan lomba yang setiap tahunnya ada kegiatan lomba 5 bahasa itu
Prp	Urs.Kur	W	Kami membagi program pembelajaran kurikulum itu menjadi 2 bagian. Satu untuk program pembelajaran intrakurikuler atau kurikulum yang terstruktur, dua untuk program pengembangan diri yang pelaksanaannya tidak dicantumkan dalam struktur kurikulum, namun dilaksanakan di luar jam pelajaran dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Untuk program pembelajaran yang masuk dalam struktur kurikulum, kami memberikan keluasaan kepada masing-masing guru untuk mengembangkan mulai dari perencanaan membuat silabus, RPP, menggunakan metode pada saat mengajar maupun membuat kriteria penilaian. Sedangkan untuk kegiatan pengembangan diri kami serahkan kepada masing-masing guru yang menanganinya tetapi harus mengacu pada aturan

			yang ditentukan. Misalnya pengembangan diri dalam bentuk ekstra BTA (Baca Tulis Al-Qur'an), harus sesuai dengan tujuan pembelajaran PAI, Pramuka harus sesuai dengan tujuan pembentukan kedisiplinan yang disesuaikan dengan Mapel PKn, dan lain-lain. Adapun yang terkait dengan budaya-budaya yang dikembangkan disini itu masuk dalam program spontanitas termasuk kerja bhakti, jum'at bersih, ta'ziah, santunan kematian, santunan fakir-miskin, budaya salim dan lain-lain. Termasuk membudayakan berbahasa Inggris pada hari jum'at dan berbahasa Jawa pada hari Sabtu.
Plp	Urs.Kur	W	...dalam upaya mewujudkan visi-misi SMP Negeri 4 Malang, maka penentuan guru mata pelajaran PAI diserahkan kepada urusan kurikulum. Sedangkan untuk guru ekstrakurikuler diserahkan kepada koordinator kesiswaan dengan pertimbangan koordinator ekstrakurikuler. Karena dari merekalah secara persis tahu karakteristik guru yang mengajar dan materi yang diajarkan. Untuk tahun ini, Pak Untung mengajar PAI kelas VII dan IX dengan jumlah jam 24, sedangkan untuk pak Kirman mengajar kelas VII dan VIII dengan jumlah jam 18 ditambah ekstra dan Pembina OSIS bidang ketaqwaan. Pembagian jam seperti ini karena tuntutan sertifikasi yang harus dipenuhi. Karena pak untung tahun ini yang sertifikasi maka diberi jam 24 sisanya pak Kirman yang saat ini masih kuliah S2 dan belum sertifikasi (W-3-Urs.Kur.Plp.22-03-10)
Pdp	Urs.Kur	W	Begini pak, untuk penilaian Mata Pelajaran PAI, evaluasi pembelajarannya menggunakan model yang sudah ditetapkan oleh BSNP yaitu ada ujian tulis dan praktek. Yang termasuk ujian tulis diambilkan dari ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester. Sedangkan untuk ujian praktek diambilkan dari praktek-praktek keagamaan yang sudah diprogramkan di sekolah seperti rajin sholat wajib dzuhur dan jum'at di sekolah ditambah penilaian akhlak. Penilaian akhlak ini menyangkut; afektif dan psikomotorik siswa. Untuk penilaian ujian praktek membaca Al-Qur'an yang dinilai adalah makhroj, tajwid, dan kelancaran baca.
Pdp	Urs.Kur	W	Ujian tulis maupun praktek dilaksanakan oleh Guru PAI dan sekolah dengan menggunakan nilai angka. Standar kelulusan yang digunakan adalah minimal mencapai angka 72. jika belum mencapai ketentuan tersebut, siswa harus mengikuti program <i>remedial</i> yang jadwalnya ditentukan oleh kurikulum.
Pdp	Urs.Kur	W	Disini ini Pak, budaya kerja tanpa harus diperintah masih belum jalan sekalipun itu menjadi motto SMP 4, karenanya masih harus belajar banyak. Sering Pak Bambang bilang kepada kami-kami khususnya yang staf untuk selalu memonitor anak-anak, nyuwun tulung (minta tolong) lebih sregap (rajin) agar murid-murid kita pinter dan nantinya jadi orang yang berguna di masyarakat.

HASIL WAWANCARA

Sumber Data : Priyo Gupuh Suryantoro, S. Pd (Koord. Kesiswaan)
 Tanggal : 23 Maret 2010
 Jam : 08.00-08.30.00 WIB
 Tempat : Ruang Staf SMP Negeri 4 Malang
 Peringkasan : Sukirman

Kode Masalah	Kode Data	Kode Teknik	Isi Ringkasan
Prp	Urs.Sis	W	<p>Sejak saya ditunjuk teman-teman guru untuk menjadi koordinator kesiswaan di sini, saya hanya meneruskan tradisi yang sudah-sudah dalam memilih kepengurusan OSIS. Dimana setiap tahun menjelang kepengurusan OSIS lama berakhir, saya mengumpulkan anak-anak untuk saya mintai kesediaan mereka menjadi pengurus OSIS. Hasilnya setelah mereka mendapat persetujuan orang tuanya, baru saya nyatakan mereka bersedia untuk menjadi pengurus OSIS. Setelah menjanging lewat perwakilan kelas yang setiap kelasnya dipilih 2 orang yang bersedia, maka pada waktu pemilihan terdapat beberapa calon ketua OSIS. Kemudian setiap calon ada tim sukses mengadakan kampanye lewat selebaran atau tulisan-tulisan yang ditempel di setiap sudut papan pengumuman. Kemudian disediakan waktu khusus untuk memaparkan program satu tahun ke depan termasuk visi dan misi jika menjadi ketua OSIS dalam sidang pleno yang dihadiri perwakilan pengurus kelas masing-masing 2 orang , pengurus OSIS lama yang jumlahnya sekitar 45 orang , dan pembina OSIS yang jumlahnya sekitar 10 pembina. Kemudian besoknya diadakan pemilihan ketua OSIS secara langsung oleh semua siswa dengan mencontreng salah satu calon yang ada pada surat suara.</p> <p>Setelah terpilih satu calon suara terbanyak, maka pada hari berikutnya diadakan pelantikan pengurus OSIS yang baru terpilih. Setelah pelantikan tersebut, tidak lama kemudian mereka harus mengikuti Diklat LDKS (Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa) selama tiga hari. Pada saat inilah semua pengurus OSIS membuat program-program sesuai dengan 8 seksi yang ada dalam kepengurusan OSIS tersebut. Untuk seksi ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, biasanya yang paling banyak programnya, karena kita tahu sendiri bahwa seksi ketaqwaan ini yang paling menonjol ada 3 agama besar di Indonesia. Yakni; Islam, Kristen, dan Katholik. Tentu dengan merangkum setiap acara keagamaan harus diperingati, maka setidaknya setiap tahunnya program-program ketaqwaan ini ada 20 an kegiatan baik yang diselenggarakan di sekolah maupun di luar sekolah</p>
Prp	Urs.Sis	W	<p>Memang kondisinya disini masih harus sering dikontrol pak, jika tidak dikontrol atau diawasi, akan menjadi kendor (malas dan tidak rajin), ya jadinya harus betul-betul maksimal pengawasannya.</p>

HASIL WAWANCARA

Sumber Data : Sucipto (Koord. Sarpras)
 Tanggal : 20 April 2010
 Jam : 009.00-09.15.00 WIB
 Tempat : Ruang Guru SMP Negeri 4 Malang
 Peringkas : Sukirman

Kode Masalah	Kode Data	Kode Teknik	Isi Ringkasan
Pdp	Urs.Sarpras	W	Untuk kegiatan praktek ibadah, menggunakan tempat Masjid Sekolah, tetapi jika tempat tersebut berbenturan dengan kegiatan lain seperti waktu dzuhur banyak yang sholat dzuhur, maka kegiatan praktikum dialihkan ke ruang agama Islam. Di ruang tersebut sudah disediakan alat-alat ibadah dan Al-Qur'an serta dilengkapi dengan Televisi 21 inchi dan player DVD. Jadi kalau memang dalam praktek tersebut menggunakan media yang berkaitan dengan pemutaran praktek-praktek sholat dan baca Al-Qur'an bias menggunakannya dengan baik tanpa harus mencari media di ruang lain.

HASIL WAWANCARA

Sumber Data : U. Djarwadi (GPAI)
 Tanggal : 12 April 2010
 Jam : 13.00-13.30 WIB
 Tempat : Ruang Guru SMP Negeri 4 Malang
 Peringkas : Sukirman

Kode Masalah	Kode Data	Kode Teknik	Isi Ringkasan
Pdp	GPAI	W	Sesuai dengan Visi SMP 4, maka kegiatan – kegiatan yang dikembangkan harus mempunyai nilai dan dampak kepada kualitas iman dan taqwa siswa, sehingga, kami sebagai guru agama di sini dalam mengendalikan siswa agar mencapai visi tersebut membuat macam-macam penilaian sebagai bentuk pengendalian program. Seperti penilaian PAI kami tidak hanya menekankan pada aspek kognitif saja, bahkan yang lebih banyak berpengaruh terhadap penilaian ini adalah afektif siswa melalui kegiatan-kegiatan pengembangan diri, praktek keagamaan di sekolah.
			Sebenarnya para siswa SMP 4 ini masih banyak yang tidak bisa membaca Al-Qur'an dan Sholat, dari rata-rata setiap kelasnya dijumpai sekitar ada 2-3 yang tidak bisa baca dengan lancar. Tetapi dasar-dasarnya sudah punya. Nah ketika ada ujian praktek atau ada uji kompetensi bab Al-Qur'an, banyak siswa yang minta orang tuanya untuk privat ngaji. Cara semacam ini sebenarnya kan bisa ditempuh dengan mengikuti ekstra BTA di sekolah tetapi anak-anak banyak yang malu , sehingga yang mengikuti ekstra BTA di sekolah justru anak-anak yang sudah mampu membaca.
			“Segi penilaian agama Islam untuk afektif masih menjadi problem memang. Bagaimana format yang bagus, yang semakin komplit. Dan tidak semua guru yang menilai afektif secara baik. Itu tadi, kadang-kadang menilai itu kan perlu ada bukti fisik, ini kadang-kadang yang nda, ini anaknya agamanya bagus. Anak ini, nilainya A, dasarnya apa? Dengan pengamatan saja tidak kuat, tapi kalau ada data-data otentik afektif, penilaian afektif dari aspek ini, bisa kita gunakan”

HASIL WAWANCARA

Sumber Data : Ust. Mashudi (Pembina Ekstra)
 Tanggal : 24 Maret 2010
 Jam : 13.00-14.00 WIB
 Tempat : Ruang Guru SMP Negeri 4 Malang
 Peringkasan : Sukirman

Kode Masalah	Kode Data	Kode Teknik	Isi Ringkasan
Prp	Pb.Ekstra	W	Ketika saya disuruh pak Prpto (koordinators ekstrakurikuler) untuk mengajar ekstra PAI di SMP 4 ini, Baru disini saya disuruh membuat silabus, RPP, dan program-program yang akan saya kerjakan untuk membina ekstra sekaligus saya disuruh membuat target yang akan dicapai selama satu tahun ke depan. Juga disuruh dalam membuat program tersebut untuk mencantumkan sistem atau metode yang digunakan dalam pembelajaran ekstra itu. Serta biaya yang dibutuhkan dalam melaksanakan program-program tersebut.
Prp	Pb.Ekstra	W	Sebelum saya mengajar ekstra Bahasa Arab ini, saya membuat program-program yang akan saya ajarkan nanti karena permintaan dari pembina kesiswaan begitu. Program-program itu menyangkut; silabus. Dalam silabus itu saya cantumkan Kompetensi yang harus dikuasai siswa atau materi yang saya ajarkan, metode yang saya gunakan, target yang harus dikuasai siswa dan lain-lain. Termasuk saya membuat rancangan kegiatan ini berdasarkan waktu yang tersedia, apa saja alat-alat yang saya butuhkan dalam mengajar, berapa anggaran biaya yang dibutuhkan, dan lain-lain. Hal ini karena memang saya disuruh seperti itu oleh pak Ndang (Endang Sutisna; tim pengembang kurikulum). Sedangkan berkaitan dengan sistem pengajarannya saya tekankan pada aspek khitobahnya untuk sementara saya menghiraukan aspek nahwunya karena tuntutan ekstra ini adalah minimal bisa berbicara bahasa Arab. Dan anak-anak bisa berbicara bahasa arab ketika nanti ada lomba 5 bahasa yang salahsatunya adalah bisa mengikuti lomba pidato bahasa Arab.
Prp	Pb.Ekstra	W	Materi yang saya ajarkan pada ekstrakurikuler BTA saya kembangkan sesuai dengan kompetensi yang diajarkan di SMP. Saya lihat pada SKL (Standar Kompetensi Lulusan) Pendidikan Agama Islam di SMP aspek Al-Qur'an, ternyata menekankan pada penguasaan ilmu Tajwid, maka saya menyusun silabus ini banyak saya tekankan pada ilmu tajwid. Sedangkan pengembangannya nanti sesekali saya ajari qiro'ah, tentu saja jika nanti anak-anak sudah banyak yang lancar baca dan fasih dalam bacaannya. Hal ini saya lakukan untuk mengisi acara-acara peringatan hari besar keagamaan Islam yang biasanya dibuka dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an .

HASIL WAWANCARA

Sumber Data : Ustz Flouren (Pembina Keputrian)
 Tanggal : 19 Maret 2010
 Jam : 13.00-13.30 WIB
 Tempat : Ruang Guru SMP Negeri 4 Malang
 Peringkas : Sukirman

Kode Masalah	Kode Data	Kode Teknik	Isi Ringkasan
Prp	Pb.Putri	W	Ketika saya dan teman-teman dipercaya membina kegiatan keputrian disini, kami pertama kali memperkenalkan kegiatan-kegiatan yang dijalankan KiASS secara umum dalam bentuk proposal, kala itu Pak Untung yang memanggil kami, pada saat itu pak Untung sebagai pembina keagamaan putra sebelum pak Kirman yang sekarang, akhirnya setelah kami ajukan proposal, oleh pak untung disuruh membuat reng-rengan program yang akan diajarkan. Maka proposal tersebut saya ganti semacam rencana pembelajaran tetapi dalam bentuk silabus yang isinya hanya materi, tujuan dan penanggungjawab kegiatan yang mengacu pada jadwal kegiatan Jum'at yang dibuat oleh OSIS.

HASIL WAWANCARA

Sumber Data : Nadzila Zafarina (Pengurus Ketaqwaan Osis)
 Tanggal : 19 Maret ,18 & 21 April 2010
 Jam : 13.30-14.00 WIB
 Tempat : Ruang Osis SMP Negeri 4 Malang
 Peringkasan : Sukirman

Kode Masalah	Kode Data	Kode Teknik	Isi Ringkasan
Prp	Pg.Osis	Wprogram kegiatan Jum'at di sekolah sudah kami susun, tetapi hanya pada kegiatan jum'at atau jadwal kegiatan jum'at bukan jadwal keputrian, nah yang keputrian menyesuaikan saja dengan tema-tema atau judul yang ada dalam khutbah. Kemudian yang berhubungan dengan kegiatan keagamaan yang ditangani OSIS sudah ada sebelumnya kami rancang ketika kami mengadakan latihan dasar kepemimpinan dulu. Sehingga secara garis besar kegiatan keagamaan yang dikembangkan di SMP Negeri 4 ini ditangani oleh OSIS dengan pembina masing-masing seksi, kalau pembina ketaqwaan Agama islam ya Pak Kirman sendiri kan?
Plp	Sis	W	Saya merasa senang diajar oleh pak Untung, karena setiap kali ngajar, pak Untung selalu memberi kultum (ceramah) yang menggugah hati teman-teman. Selalu mengingatkan pentingnya membaca al_Qur'an , sholat dan menghormati orang tua. Tiga masalah itu sering kali diingatkan oleh pak Untung. Disamping itu pak Untung termasuk guru yang sangat sabar dan telaten untuk ngajari yang tidak bisa baca al-Qur'an, yang belum bisa bacaan sholat, dan dengan rela pak Untung mau menyempatkan ngajari anak-anak yang belum bisa ngaji di Masjid Sekolah.
Plp	Sis	W	Saya suka dengan model mengajar yang diterapkan oleh guru-guru Agama Islam di SMP Negeri 4 Malang ini. Baik pak Untung atau pak Kirman sama-sama mempunyai kelebihan. Kalau pak Untung sangat tegas terhadap siswa yang melakukan pelanggaran, ini berarti sangat menjunjung tinggi nilai-nilai kedisiplinan. Hal ini sering dikatakan oleh pak untung kepada teman-teman di kelas."Jika kalian ingin sukses dunia akhirat, maka tegakkan kedisiplinan" demikian sering diutarakan oleh pak Untung dan itu sangat aku sukai pak. Kemudian saya suka dengan cara mengajarnya pak Kirman. Karena setiap pertemuan pasti membawa laptop ke kelas , sehingga anak-anak itu tidak bosan dengan ceramah thok. Lagi pula pak kirman juga sering humor, nyantai, dan tidak pernah marah-marah di kelas VIII A ini. Dan yang lebih penting pak kirman ini mau diajak curhat tentang keagamaan di luar dari tema yang disampaikan di kelas.

HASIL OBSERVASI

Lokasi : Masjid “Manarul Hadi” SMP Negeri 4 Malang
 Jenis Obyek : Kegiatan Ekstra BTA (Baca Tulis Al-Qur’an)
 Tanggal : 05 Mei 2010
 Jam : 13.00-15.00
 Pengamat : Sukirman

Kode	Data Hasil Pengamatan
O-Plp.Ekstra	<p>Pukul 13.00 wib Pak Mashudi memasuki Masjid, kemudian bertanya kepada anak-anak: “apa kalian sudah sholat dzuhur? Sudah pak jawab anak-anak dengan serentak. Pada waktu itu Pak Mashudi rupanya belum sholat dzuhur. “Tunggu sebentar ya! Saya tak sholat dzuhur dulu” kata pak Mashudi. Dalam pengamatan peneliti, pada saat itu masih banyak peserta ekstra terutama yang putra belum hadir di Masjid. Setelah pak Mashudi selesai sholat dzuhur, sebanyak 10 siswa putra berlarian memasuki Masjid dengan berkata: “ Oh, Pak Mashudi sudah datang” he.. teman-teman gimana ini, kita sholat dzuhur aja dulu ya? Kata salah seorang peserta tersebut. Akhirnya ke 10 siswa yang terlambat tadi mengambil air wudlu terlebih dahulu, setelah itu mereka melaksanakan sholat dzuhur secara berjamaah.</p> <p>Pukul 13.10 pelajaran ekstra Baca Tulis Al-Qur’an (BTA) dimulai. Pak Mashudi mengambil tempat sambil mengarahkan peserta untuk membentuk kelompok belajar model U dengan sebelah kiri ditempati peserta putra, sementara sebelah kanannya ditempati siswa putri. Pembelajaran dimulai dengan salam pembuka dari Pembina dilanjutkan dengan melihat daftar absensi peserta yang hadir pada saat itu sekitar 5 menit lamanya pak Mashudi menyiapkan peserta sambil mengabsennya.</p> <p>Pukul 13.15. Pak Mashudi mempersilakan masing-masing peserta untuk membuka Al-Qur’an Surat Al-Baqarah ayat 30-39. “Sudah ketemu semua”? Tanya pak Mashudi. “sudah pak!”, “Jawab peserta ekstra dengan serentak.</p> <p>Pukul 13.20 Pak Mashudi memulai dengan membaca ayat sambil dilantunkan seperti model qiro’ah, kemudian pak Mashudi menyuruh siswa untuk menirukan bacaan yang baru saja dibacakan tadi. Secara berulang-ulang sambil sesekali membetulkan bacaan peserta yang masih kurang sempurna. Model pelaksanaan ekstra seperti yang dipraktikkan oleh pak mashudi diatas berlangsung sampai pukul 14.20 . setelah itu Pak Mashudi mempersilakan anak-anak untuk bertanya tentang ilmu tajwid atau yang lain. Nampaknya anak-anak masih banyak yang belum mengetahui ilmu tajwid, sehingga banyak sekali siswa yang bertanya.</p> <p>Proses Tanya jawab berakhir pukul 14.30. dilanjutkan dengan penandatanganan kartu prestasi yang sudah disediakan sebelumnya oleh masing-masing peserta ekstra. Terlihat sangat berhati-hati pak mashudi membubuhkan tanda tangannya di kartu peserta tadi. Karena pak mashudi juga menanyakan tentang ilmu tajwid kepada masing-masing peserta. Jika bisa menjawab, maka kartu prestasi tadi ditanda tangani, jika tidak bisa menjawabnya, maka ditulis dalam kartu tersebut untuk diulang minggu depan. Kegiatan penandatanganan kartu prestasi tersebut berlangsung sekitar 15 menit. Pada pukul 15. 45 pak Mashudi mengakhiri kegiatan dengan membaca do’a akhir majlis bersama-sama siswa. Dilanjutkan dengan membaca hamdalah dan salam oleh Pembina ekstra.</p>

HASIL OBSERVASI

Lokasi : Kelas IX A, B, & F
 Jenis Obyek : Kegiatan Ekstra BTA (Baca Tulis Al-Qur'an)
 Tanggal : 18, 20 April & 05 Mei 2010
 Jam : 13.00-15.00
 Pengamat : Sukirman

Kode	Data Hasil Pengamatan
O-Plp.Intra	<p>Pada pukul 08.00. Pak Untung memasuki kelas IX F, anak-anak serentak berdiri memberi ucapan salam dipimpin oleh ketua kelasnya sambil memberi aba-aba "memberi saalam" terdengar suara serentak "Assalaamu'alaikum warohmatullohi wabarokaatuh" kemudian Pak Untung menjawab "wa'alaikum salaam warohmatullahi wabarokaatuh" dilanjutkan dengan aba-aba lagi dari ketua kelas dengan mengucapkan "Berdoa'a mulai!" anak-anak berdoa'a kurang lebih 3 menit lamanya sambil membaca teks do'a belajar yang disiapkan sebelumnya.</p> <p>Pukul 08.05. Pak Untung berdiri sambil melihat-lihat suasana kelas kemudian menanyakan siswa yang tidak hadir pada hari itu "anak-anak, adakah temanmu yang tidak hadir saat ini?" anak-anak dengan serentak menjawab "ada pak, yaitu Kivlan" ada apa dengan Kivlan? Tanya Pak Untung, "sakit pak" jawab anak-anak. Kemudian Pak Untung kembali ke tempat duduknya sambil menulis sesuatu.</p> <p>Kemudian Pak Untung berdiri lagi dan berjalan menuju papan tulis dengan menulis " Bab VIII. Al-Qur'an Surat Al-Insyirokh" selesai menulis, Pak Untung menghadap ke siswa sambil memberi kultum terkait dengan penjelasan isi kandungan surat Al-Insyirakh. Setelah kultum, selanjutnya pembacaan Al-Qur'an secara berjamaah dipimpin oleh siswa yang bertugas secara bergiliran yang jadwalnya sudah diatur oleh ketua kelas. Kemudian dilanjutkan dengan penjelasan dari guru tentang kandungan ayat yang tersirat di dalamnya, kemudian Pak Untung menjelaskan isi kandungan ayat dihubungkan dengan materi yang akan dipelajari yang diselingi dengan pertanyaan secara bergiliran kepada setiap siswa.</p> <p>Pada pukul 08.15. Pak Untung membagi kelompok diskusi dimana masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang. "sebelum kita bahas lebih lanjut materi kita pada hari ini, silakan kalian membentuk kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4 sampai 5 orang!" perintah Pak Untung kepada anak-anak . sambil menunggu anak-anak membagi kelompok, pak Untung menyiapkan kertas yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan didiskusikan. Sambil berdiri dan menatap ke siswa, beliau bertanya lagi "apakah semua kelompok sudah siap?" anak-anak menjawab "sudah pak" "ada berapa kelompok?" tanya pak untung dengan tegas. "ada 10 kelompok pak" jawab ketua kelas yang masuk kelompok 1.</p> <p>Pukul 08.25. Pak Untung menyuruh masing-masing kelompok supaya memilih ketua dan sekretaris diberi waktu 2 menit. Anak-anak berdiskusi memilih ketua dan sekretaris yang nantinya bertugas memimpin jalannya diskusi dan merangkumnya. Kemudian pak Untung mendatangi salah satu kelompok yang belum terpilih ketua dan sekretaris, sambil bertanya: "kenapa belum terpilih ketua dan sekretaris?" salah satu siswa menjawab: "tidak ada yang mau pak !". akhirnya Pak Untung menunjuk satu siswa laki-laki sebagai</p>

	<p>ketua dan satu siswa perempuan sebagai sekretaris dalam kelompok tersebut.</p> <p>Pukul 08.30. Pak Untung menyuruh masing-masing ketua kelompok mengambil kertas yang sudah disiapkan sebelumnya oleh pak Untung. “silakan ketua kelompoknya mengambil soal-soal diskusi kedepan” perintah pak Untung. Anak-anak mengambil kertas ke pak Untung kemudian diperlihatkan kepada kelompoknya masing-masing. Anak-anak memperhatikan perintah pak Untung dengan seksama dengan santai anak-anak mengerjakan secara kelompok selama 40 menit . sambil mengamati jalannya diskusi kelompok, pak Untung menyiapkan daftar penilaian diskusi kelompok sambil menilai secara kelompok.</p> <p>Pukul 09.10 diskusi kelompok diakhiri, masing-masing kelompok melaporkan kepada pak Untung bahwa telah selesai mengerjakan semua pertanyaan yang didiskusikan. Akhirnya pak untung memberi penguatan dalam materi Al-Qur’an surat Al-Insyirokh 1-8. dan membahasnya kembali pertemuan yang akan datang dengan presentasi masing-masing kelompok maju ke depan. Sambil terdengar bel berbunyi tanda jam pelajaran ke 3-4 berakhir. Pak Untung memberi salam.</p>
	<p>Selain itu, dalam observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 20 April 2010 khususnya pada kelas IX A ditemukan, guru pada kegiatan awal , sempat memberi tugas pada siswa pada tatap muka sebelumnya, guru terlebih dahulu memeriksa dan mengembalikan pekerjaan rumah siswa serta mengomentari jawaban mereka. Komentar ini tentunya dalam rangka mengoreksi (meluruskan) jika jawaban mereka kurang tepat. Sesekali dalam komentar guru juga, dalam bentuk reward verbal jika terdapat jawaban siswa yang sudah tepat.</p> <p>Sedangkan untuk kelas IX B, guru PAI memulainya dengan doa bersama, dilanjutkan dengan tadarrus berjamaah beserta pembacaan terjemahnya yang dipimpin langsung oleh guru. Setelah itu, guru memberikan sedikit penjelasan tentang makna yang terkandung dalam ayat yang baru saja mereka baca. Kegiatan selanjutnya adalah kultum dari guru yang akan mengajar. Guru yang membawakan kultum ini bebas memilih tema apa yang akan disampaikan di depan kelas. Dengan model ini, siswa diharapkan mampu bisa mencontohnya yang pada akhirnya siswa diberi tugas untuk melaksanakan kegiatan tersebut selama 7-10 menit. Selanjutnya guru memberi appersepsi dengan tanya jawab seputar kultum yang dibawakan tadi tentu saja materinya sudah disesuaikan dengan bab yang akan dibahas.</p>

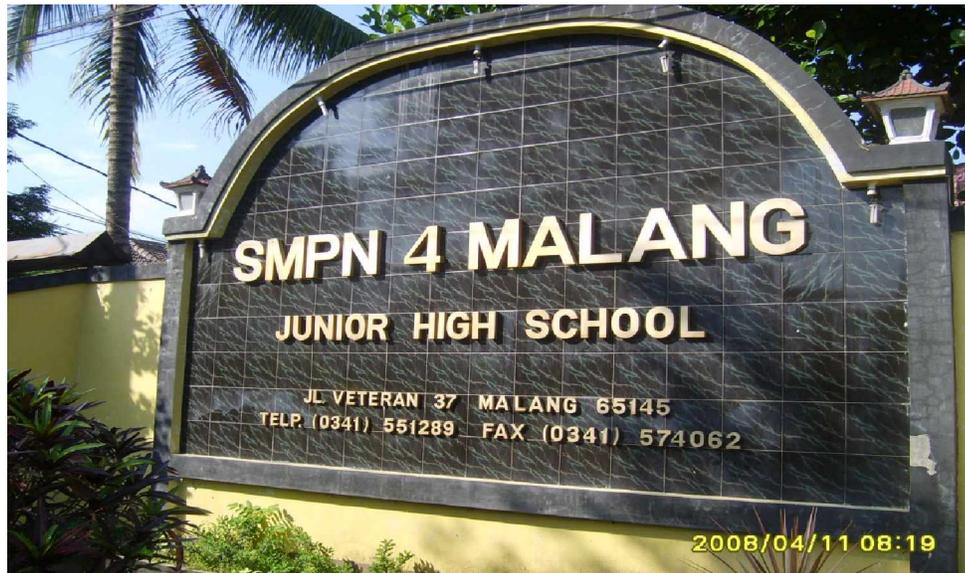
HASIL OBSERVASI

Lokasi : Kelas VII G
 Jenis Obyek : Kegiatan pembelajaran
 Tanggal : 25 April 2010
 Jam : 06.30-07.50 WIB
 Pengamat : Sukirman

Kode	Data Hasil Pengamatan
O-Plp.Intra	<p>Pada Pukul 06.30 anak-anak kelas VII G berbaris di depan kelasnya. Secara bergantian, siswa laki-laki terlebih dahulu memasuki kelas disusul siswa perempuan. Kemudian Pak Untung masuk kelas. Dalam keadaan berdiri, ketua kelas VII G, Della Maulida menyiapkan teman-temannya sambil memberi salam kepada bapak Guru. Kurang lebih 3 menit dalam berdoa, siswa dengan khidmat membaca teks do'a yang dipersiapkan sebelumnya di laci mejanya masing-masing.</p> <p>Pukul 06.35. Pak Untung menjelaskan tentang konsep-konsep dan garis besar pokok materi, yang kemudian sering diselingi dengan lontaran pertanyaan-pertanyaan yang menantang siswa untuk mengeluarkan pendapatnya. Hampir sering terlihat memberi pertanyaan kepada siswa yang sifatnya terbuka sehingga memotivasi siswa untuk mengeluarkan pendapatnya.</p> <p>Selanjutnya, pada pukul 07.00. Pak Untung membagi tugas dengan tema atau kompetensi/sub kompetensi yang berbeda-beda sesuai dengan target kurikulum pada kelas VII, yang dibagi dalam beberapa kelompok, untuk didiskusikan pada pertemuan berikutnya, yang tentunya terkait dengan kompetensi yang telah dijelaskan. Pada saat itu, Pak Untung menerapkan metode ceramah plus yaitu disamping menggunakan ceramah secara langsung diselingi dengan tanya jawab di tengah-tengah penjelasan selama kurang lebih 30 menit sambil menulis dalil-dalil Al-Qur'an yang terkait dengan materi pada saat itu yaitu tentang Akhlak terpuji.</p> <p>Pada pukul 07.30. Pak Untung memberi tugas untuk mengerjakan soal-soal yang ada di LKS selama 15 menit berlangsung. Sangat kelihatan Pak Untung agak serak suaranya sambil sesekali menatap wajah salah satu siswa yang mau minta ijin keluar.</p> <p>Pukul 07.45 anak-anak kelihatan agak ramai karena sebagian sudah selesai mengerjakan. Selanjutnya Pak Untung bertanya kepada siswa: "Apakah sudah selesai semua" dengan sigap ketua kelas menjawab: "sudah pak". Kalau begitu mari kita bahas satu persatu dari pertanyaan tersebut. Maka, selama kurang lebih 5 menit seluruh pertanyaan sudah dibahas. Dan tepat pukul 07.50 proses belajar mengajar di kelas VII G diakhiri. Sebelum salam Pak Untung masih memberi PR dengan satu perintah membuat rangkuman dengan menyebutkan akhlak baik dan akhlak buruk yang pernah dilakukan oleh siswa selama satu minggu ke depan.</p>

Lampiran 2.

Foto Dokumen Kegiatan di SMP Negeri 4 Malang



Gambar 1. Papan Nama SMP Negeri 4 Malang di pintu gerbang masuk menuju lokasi penelitian



Gambar 2. Gedung SMP Negeri 4 Malang, tampak lokasi halaman tengah



Gambar 3. Kepala SMP Negeri 4 Malang Drs. H. Bambang Widarsono, M. Pd (Berkopyah) beserta Wakil dan staf yang lain



Gambar 4. Wawancara Peneliti dengan Bapak U. Djarwadi, GPAI SMP Negeri 4 Malang



Gambar 5. Kegiatan workshop dewan guru SMP Negeri 4 Malang untuk merancang kegiatan pembelajaran selama dua semester ke depan.



Gambar 6. Kelompok diskusi Guru SMP Negeri 4 Malang mempresentasikan hasil workshop menjelang tahun pelajaran baru dimulai.



Gambar 7. Kegiatan Pembelajaran siswa di kelas VII G dengan menggunakan metode Diskusi kelompok.



Gambar 8. Pengurus Osis SMP Negeri 4 Malang selesai dilantik yang selanjutnya menyusun program kerja diantaranya program kegiatan ekstrakurikuler PAI.



Gambar 9. Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an yang diadakan setiap Rabu pukul 13.00 – 15.00 Wib.



Gambar 10. Pembina Keagamaan Puteri dari KiASS yang selalu hadir setiap Jum'at Siang pukul 11.30-13.00 Wib.



Gambar 11. Kajian Keislaman Puteri dengan rileks (lesehan) diperankan di depan kelas . dengan antusias siswa puteri mendengarkan dari pembina KiASS (Kreatifitas insan sholeh sholehah) Malang.



Gambar 12. Kegiatan sholat jum'at di Masjid "Manarul Hadi" SMP Negeri 4 Malang memakai seragam busana muslim setiap hari jum'at.



Gambar 13. Suasana penyembelihan hewan qurban pada hari raya iedul adha 1430 H di halaman depan SMP Negeri 4 Malang.



Gambar 14. Pengurus Osis menerima penjelasan dari korlap untuk mendistribusikan zakat ke wilayah Jabung kab. Malang



Gambar 15. Kegiatan Maulid nabi Muhammad SAW di Aula SMP Negeri 4 Malang.



Gambar 16. Kegiatan Sholat Dhuha dan mendengarkan ceramah Isra' Mi'raj di Aula SMP Negeri 4 Malang.

Lampiran 3.

Struktur Organisasi SMP Negeri 4 Malang tahun pelajaran 2009-2010

Lampiran 4.**Daftar Nama –nama Kepala SMP Negeri 4 Malang dari tahun berdiri sampai sekarang (2010)**

No	Nama Kepala Sekolah	Tahun	Keterangan
1.	Prof.DR.Ny. Supartinah Pakasi	1968 - 1973	SD LAB IKIP Malang
2.	Drs. Syamsul Arifin	1973 -1975	PSDP IKIP Malang
3.	Dra. Thatik Romlah	1975 - 1986	SD/SMP PPSP IKIP
4.	Drs. Sidik Watjana	1986 - 1993	SMP Negeri 17 Malang
5.	Dra. Liliek Rochani	1993 - 1997	SMP Negeri 4 Malang
6.	R. Mudjiono Sudiono, S. Pd	1997 - 2001	SLTP Negeri 4 Malang
7.	Drs. Hadi Hariyanto, M. Pd	2001 - 2005	SMP Negeri 4 Malang
8.	Dra. Asmiaty	2005 - 2008	SMP Negeri 4 Malang
9.	Drs. Bambang Widarsono, M. Pd	2008 – sekarang (2010)	SMP Negeri 4 Malang

Lampiran 5.

**Daftar Pimpinan Sekolah dan Staf SMP Negeri 4 Malang
Tahun Pelajaran 2009-2010**

No	Nama	Jabatan
1	Drs. H. Bambang widarsono, M. Pd	Kepala Sekolah
2	Slamet Udadi, S. Pd., SH	Wakil Kepala Sekolah
3	Hj. Nurul Qomariyah, S. Pd	Koord. Urusan Kurikulum
4	Drs. Endang Sutisna	Urs. Kurikulum Bilingual, Bimbel, workshop
5	Priyo Gupuh Suryantoro, S. Pd	Koord. Urs. Kesiswaan
6	Suprpto, A. Md	Koord. Ekstrakurikuler
7	Sucipto	Koord. Sarana Prasarana
8	Untung Djarwadi, S. Pd.I	Koord. Urusan Humas
9	Heni Purwanto, S. Pd	Sistem Informasi Manajemen
10	Farida Sukaryanti, S. Pd	Bendahara Sekolah
11	Licin Wijaya, S. Pd	Bendahara Gaji
12	Mahfud	Kepala Staf Tata Usaha

Lampiran 6.

**Program Kerja Osis Bidang Ketaqwaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa
tahun pelajaran 2009-2010**

N O	BENTUK KEGIATAN	JENIS KEGIATAN	WAKTU	SASARAN	PERKIRAAN DANA	SUMBER DANA
1	Amal Jariah	1. Amal Jariah	Setiap pel. Agama	Siswa kelas 7,8, dan 9	-	-
2	Baca Tulis Al-Qur'an	1. Baca Al-Qur'an	Setiap Hari Senin	Siswa yang mengikuti extra	-	-
3	Kegiatan Jum'at	1. Shalat Jum'at 2. Bimbingan Keputrian	Setiap Hari Jum'at	Siswa kelas 7,8, dan 9	Rp.2.400.000/thn	Pekas Kesiswaan
4	PHBI : a. Ramadhan 1428 H b. Idul Fitri c. Idul Adha d. Tahun Baru Islam(Geb yar Muharam) e. Maulid Nabi Muhammad SAW	1. Pondok Ramadhan 1428 H 2. Buka puasa bersama nuzul quran 3. Pengumpulan Zakat Fitrah 1. Penyaluran Zakat Fitrah 2. Halal Bi Halal 1. Pengumpulan Dana Kurban 2. Penyembelihan Hewan Kurban 1. Shalat Dhuha 2. Ceramah Agama 3. Lomba Karya Tulis Ilmiah Tentang tahun baru islam 4. Lomba Pidato 1. Sholat Dhuha 2. Cerdas Cermat Keagamaan 3. Lomba karya tulis ilmiah tentang	17-23 September 2009 28 September 2009 17 Sept-5 Oktober 2009 6 Oktober 2009 22 Oktober 2009 1-19 Desember 2009 20Des2009 11 Januari 2010	Kelas I,II,III yang beragama islam Pengurus OSIS Kelas I,II,III yang beragama islam Kelas I,II,III yang beragama islam Seluruh Warga SMPN 4 Malang Kelas I,II,III yang beragama islam Kelas I,II,II yang beragama islam Kelas I,II yang beragama islam	Rp.1.750.000,00 Rp.500.000,00 Rp.7.000.000,00 Rp.600.000,00 Rp.750.000,00	Iuran Siswa Pekas Kesiswaan Pekas Kesiswaan Iuran OSIS @Rp.12.500,00 Pekas Kesiswaan @Rp.12.500,00 Pekas Kesiswaan

		riwayat Nabi Muhammad SAW 4.Lomba Fashion Show Muslim 5.Lomba Kaligrafi				
	f. Doa bersama	1. Shalat berjamaah 2. Ceramah agama	22 Maret 2010	Kelas 9	Rp.100.000,00	Pekas Kesiswaan
	g. Isra' dan Mi'raj	1. Lomba pidato 2. Lomba karya tulis tentang isra' mi'raj 3. Ceramah agama	2 Agustus 2010	Kelas 7 dan 8	Rp. 500.000,00	Pekas Kesiswaan